

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Homonimi tidak hanya pada bahasa Indonesia yang dapat dibahas melainkan dalam bahasa Madura juga terdapat homonimi yang artinya memiliki kata yang sama namun makna berbeda. Justru pada bahasa Madura banyak ditemui berbagai kata yang berhomonim
2. Kata berhomonim bahasa Madura hanya sedikit yang ditemui proses afiksasi, terdapat 3 proses prefiks yang terdapat 3 data, dan 1 proses reduplikasi dan keseluruhan membahas data kata dasar yang ditemui di dalam penemuan data dibuktikan dengan kalimat bahasa Madura.
3. Penelitian yang di peroleh menggunakan metode SLC dengan menggunakan tehnik rekam dan tehnik catat, sehingga dari data yang diperoleh terdapat bukti rekaman dan hasil catatan dengan konteks kalimat rekaman yang di dapat.

#### B. Saran

Penelitian ini mengenai relasi makna homonimi pada dialek Sumenep dan dialek Pamekasan telah diselesaikan dengan usaha yang maksimal, namun dengan demikian penelitian ini tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, beberapa saran disampaikan kepada pihak-pihak di bawah ini :

1. Bagi Masyarakat Umum, diharapkan untuk tetap menjaga dan memperkembangkan rasa kecintaan dan keingintahuan secara lebih tentang bahasa daerah yakni bahasa Madura, khususnya dalam kajian semantik yang berkaitan dengan makna, agar hal yang berkaitan dengan homonimi tidak terjadi kesalah pahaman dalam berkomunikasi khususnya bila berdiskusi dengan lintas dialek. Sehingga bahasa Madura tetap terjaga dan berkembang sesuai kaidah bahasa Madura yang tepat dan tidak menimbulkan kesalah pahaman.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang semantik sehingga di dapat penemuan masalah baru yang di peroleh pada tuturan bahasa Madura, tidak hanya terfokus dengan homonimi, melainkan banyak hal lagi terutama tentang semantik

